

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang selalu berpikir dan merasa selalu mencari makna dalam kehidupannya, termasuk makna tentang asal-usul, tujuan hidup, dan keberadaan zat yang lebih tinggi, yaitu Sang Pencipta. Dalam konteks agama, Sang Pencipta merujuk pada Tuhan yang merupakan sumber segala kehidupan, kekuatan, dan arah serta pedoman bagi manusia. Dalam Islam, Tuhan disebut sebagai Allah yang merupakan satu-satunya pencipta dan pengatur kehidupan manusia. Kata “Tuhan” biasanya digunakan untuk merujuk pada sesuatu zat yang kekal dan maha sempurna. Manusia perlu menyadari bahwa Tuhan yang memberi seluruh nikmat di dunia yang menciptakan langit dan bumi dan satu- satunya yang disembah oleh umat islam. (Fahimah, 2019:85).

Kebutuhan manusia akan pedoman hidup tentu mencakup atas semua yang dijalani dalam kehidupan sehari-hari. Manusia sering mengalami kebimbangan, keresahan, dan rasa kehilangan arah saat tidak memiliki pedoman atau pegangan hidup. Keberadaan Tuhan sebagai pusat keimanan

dan pedoman menjadi penyeimbang serta penuntun dalam menghadapi dinamika kehidupan.

Dalam hal ini, seni dan musik sering kali menjadi sarana pembelajaran untuk menyuarakan pencarian makna tentang Sang Pencipta. Musik juga merupakan media komunikasi massa yang merupakan salah satu bentuk dari kemajuan teknologi. Lagu-lagu dengan muatan yang mengandung nilai religi adalah lagu yang berfokus pada tema keagamaan dan nilai moral. Lagu religi digunakan sebagai wadah penyampaian pesan keagamaan terutama bagaimana cara kita untuk mencari pemaknaan terhadap Tuhan. (Uyuni, 2023:26).

Salah satu contoh proses kita dalam merenungkan keyakinan di ranah musik populer Indonesia salah satunya terdapat dalam lagu “Tanda” karya Yura Yunita. Lagu ini lahir dari pengalaman spiritual Yura saat ia melakukan tawaf di Masjidil Haram. Lagu ini menggambarkan bagaimana seseorang sering kali bertanya kepada Tuhan tentang pencarian tanda atau petunjuk dalam menjalani kehidupan. Lirik dalam lagu ini juga menggambarkan percakapan hati antara manusia dengan Tuhan-Nya. Lagu ini juga merupakan suatu ajakan kepada pendengar untuk lebih dekat kepada Tuhan dan bersyukur atas setiap hal kecil yang hadir

di dalam hidup serta menerima setiap takdir dengan hati yang luas. (Kumparan.com, 2025).

Hal ini menunjukkan bahwa, menyadari kehadiran Tuhan bukan melalui penglihatan fisik, melainkan melalui pengalaman batin yang terus berkembang. Dalam Islam, kesadaran terhadap kehadiran Tuhan adalah bagian dari takwa, yang menjadi landasan utama dalam menjalani hidup. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam (QS. Al-Baqarah ayat 2):

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى
لِّلْمُتَّقِيْنَ

"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa."

Ayat ini diturunkan oleh Allah SWT adalah sebagai petunjuk dan penuntun menuju jalan yang benar, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Ayat ini juga lebih memperkuat bahwa manusia memerlukan pedoman yang tepat untuk menjalani kehidupan agar tidak tersesat dalam ketidakpastian dunia. (Ash-Shiddieqy, 2011:25).

Ditengah kehidupan yang modern dan semakin berkembang saat ini, banyak masyarakat di berbagai

kalangan yang sudah mulai kehilangan arah hidupnya dan jauh dari Tuhan. Kasus ini mengakibatkan seseorang untuk berbuat kejahatan dan kriminalitas serta tindakan buruk lainnya. Tidak hanya melakukan kejahatan, tetapi banyak kasus bunuh diri yang terjadi di zaman sekarang ini, khususnya pada kalangan remaja.

Hal ini diakibatkan oleh terganggunya kesehatan mental bahkan kurangnya iman seseorang. Manajer Center for Public Mental Health (CPMH) Universitas Gadjah Mada, Nurul Kusuma Hidayati, M.Psi., Psikolog, menyebut, “meningkatnya kasus bunuh diri harus dipandang sebagai “alarm darurat” yang menunjukkan perlunya langkah cepat dan kolaboratif untuk melindungi kesehatan mental anak”. (Universitas Gadjah Mada, 2025).

Untuk itu, analisis lirik lagu “Tanda” Karya Yura Yunita ini penting dilakukan karena lagu ini merupakan karya musik yang mengandung makna spiritual dan refleksi hubungan manusia dengan Sang Pencipta. Meskipun dalam lirik lagu tersebut tidak secara eksplisit menyebutkan kata “Tuhan” atau “Sang Pencipta”, makna yang terkandung di dalamnya menunjukkan dialog batin

seorang manusia yang sedang memohon petunjuk dalam menjalani kehidupan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa penggalan lirik yang menggambarkan sikap berserah diri, meminta petunjuk, serta mencari tanda atas keputusan hidup yang akan diambil. Makna tersebut menunjukkan bahwa lagu ini merepresentasikan hubungan manusia dengan kekuatan ilahi melalui bahasa yang bersifat implisit atau tidak langsung. (Medcom.id, 2025)

Secara konseptual, penggunaan bahasa yang tidak menyebutkan Tuhan secara harfiah merupakan bentuk penyampaian makna simbolik dalam karya seni, sehingga pendengar dapat menafsirkan pesan spiritual yang terkandung di dalamnya. Dalam konteks lagu “Tanda”, makna ketuhanan hadir melalui ungkapan permohonan, harapan, dan penyerahan diri kepada suatu kekuatan yang lebih tinggi. (Herald Jateng, 2025)

Dalam konten Youtube pribadi Yura Yunita dengan judul #TemuYura Ramadan (Eps.1–3) “Tanda”, Yura Yunita bersama Donne Maula dan Bang Dame menjelaskan bahwa lagu “Tanda” menggambarkan pengalaman manusia dalam mencari petunjuk hidup dari Tuhan. “Tanda” tidak dipahami sebagai sesuatu yang besar

atau bersifat mistis, melainkan sering hadir dalam bentuk sederhana seperti kejadian sehari-hari, perasaan yakin, atau peristiwa yang terasa tepat pada waktunya.

Mereka juga menekankan bahwa manusia perlu memiliki ketenangan dan kepekaan agar mampu menyadari dan memahami tanda-tanda tersebut. Dalam proses kehidupan, kebingungan, keraguan, maupun kegagalan dipandang sebagai bagian dari perjalanan untuk menemukan makna, bukan sebagai kesalahan arah. Selain itu, tanda tidak hanya untuk ditemukan, tetapi juga untuk dipercaya dan dijalani dengan keberanian, karena pemahaman yang utuh muncul setelah seseorang mengambil langkah berdasarkan keyakinan tersebut.

Secara keseluruhan, lagu “Tanda” dipahami sebagai representasi hubungan spiritual antara manusia dan Sang Pencipta, yaitu bahwa Tuhan senantiasa memberikan petunjuk dalam berbagai bentuk, namun manusia perlu proses refleksi, kepekaan, dan keikhlasan untuk mengenali serta menjalani makna dari petunjuk tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, meskipun lirik lagu “Tanda” tidak secara eksplisit menyebutkan Tuhan, keseluruhan

makna yang tersirat dalam liriknya menggambarkan komunikasi spiritual antara manusia dan Sang Pencipta. Lagu ini merepresentasikan doa, harapan, serta pencarian petunjuk hidup yang disampaikan melalui simbol dan bahasa puitis. (Suara Medika, 2025)

Keunikan dari lagu “Tanda” karya Yura Yunita ini yaitu terletak pada inspirasi pengalaman spiritualnya yang mendalam saat melakukan tawaf, aransemen minimalis yang fokus pada vokal, serta lirik puitis yang menggambarkan dialog antara manusia dengan Sang Pencipta dan menggunakan kata-kata yang penuh dengan kedalaman emosional. Lagu ini juga kaya akan makna yang megarah kepada representasi Sang Pencipta. Dengan begitu, analisis semiotika digunakan dalam penelitian ini. Pada dasarnya, Studi tentang tanda dikenal sebagai semiotika. Sesuatu yang memiliki makna bagi orang lain disebut tanda. Di sini, gagasan tentang tanda mengamati bagaimana hubungan antara penanda dan yang ditandai menghasilkan makna. (Lantowa, Marahyu, dan Khairussibyan, 2017:3).

Fenomena ini juga menunjukkan bahwa musik bisa menjadi ruang untuk mengekspresikan kesadaran spiritual

seperti pemahaman terhadap diri, dan makna hidup yang tidak hanya bisa dijelaskan secara rasional, tetapi juga bisa dirasakan secara emosional. Ini sejalan dengan pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure. Dalam pendekatan ini Saussure berpendapat bahwa tanda merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dua bidang, bidang pertama yaitu penanda (*signifier*) untuk menjelaskan ekspresi atau bentuk, dan bidang kedua yaitu petanda (*signified*) yang menjelaskan konsep atau makna. Lagu “Tanda” menghadirkan penanda berupa kata-kata seperti “tanda”, “merasakan”, “kasih- Mu”, yang seluruhnya merujuk pada petanda yaitu Sang Pencipta sebagai sumber kasih, petunjuk, dan perlindungan. Oleh karena itu, kajian semiotika penting untuk membedah makna-makna yang terkandung di dalamnya. (Dayu & Syadli, 2023).

Lagu “Tanda” Karya Yura Yunita ini sudah banyak didengar di platform musik seperti YouTube dan Spotify. Di YouTube Yura Yunita, Official Lyric Video lagu “Tanda” ini sudah sebanyak 8,3jt kali ditonton dan di platform musik Spotify sudah 32,8jt kali didengar. Lagu ini juga sudah meraih penghargaan Karya Produksi Lagu Berlirik Religi Spiritual Islami Terbaik dalam acara AMI Awards 2025.

Beberapa penelitian yang menyoroti makna spiritual dalam lirik lagu populer yang menggunakan pendekatan semiotik telah dilakukan sebelumnya. Pertama, pada penelitian yang membahas mengenai makna spiritual pada lirik lagu “Jiwa Yang Bersedih” karya Ghea Indrawari. Penelitian ini menunjukkan bagaimana musik menjadi media spiritual untuk mengkomunikasikan keadaan dimana seseorang mengalami konflik batin yang mendalam akibat pertanyaan tentang makna hidup. Dalam penelitian ini, lirik lagu memanfaatkan berbagai aspek semiotik untuk mengekspresikan makna spiritual yang mendalam. (Pranata & Deni, 2024).

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang membahas tentang makna *self-healing* pada lirik lagu “Tenang” karya Yura Yunita. Dalam penelitian ini lagu “Tenang” bukan sekedar karya musik, tetapi juga sebagai media ekspresi emosional dan spiritual yang kuat. Lagu ini merupakan salah satu sarana untuk penyembuhan batin (*self-healing*), yang mengajak pendengar untuk menerima diri, merenung, serta memperkuat hubungan spiritual

sebagai jalan menuju ketenangan batin. (Sulastri, 2025).

Penelitian-penelitian ini membuktikan bahwa lirik lagu dapat menjadi sarana spiritualitas yang unik. Tetapi, analisis secara khusus terhadap makna Sang Pencipta dalam lirik lagu “Tanda” belum banyak diteliti secara akademik. Dengan demikian, analisis semiotika terhadap makna Sang Pencipta dalam penelitian ini penting dilakukan untuk dapat membuka wacana baru mengenai spiritualitas dalam budaya populer Indonesia yang semakin berkembang.

Dengan mengkaji makna “Sang Pencipta” melalui pendekatan Ferdinand De Saussure, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam kajian komunikasi, khususnya dalam memahami representasi spiritualitas dalam budaya populer Indonesia. Penelitian ini juga penting dilakukan karena mengkaji bagaimana pesan-pesan keagamaan disampaikan melalui media seni secara komunikatif dan kontekstual.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk menyelidiki bagaimana lirik lagu "Tanda" karya Yura Yunita diinterpretasikan untuk menentukan makna pencipta yang terkandung dalam lirik

tersebut menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure dengan judul **“Makna Sang Pencipta Pada Lirik Lagu Tanda Karya Yura Yunita”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana Makna Sang Pencipta Pada Lirik Lagu Tanda Karya Yura Yunita?”

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Penanda “Sang Pencipta” pada lirik lagu “Tanda” Karya Yura Yunita
2. Petanda “Sang Pencipta” pada lirik lagu “Tanda” karya Yura Yunita
3. Makna “Sang Pencipta” yang terkandung pada lirik lagu “Tanda” karya Yura Yunita

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendefinisikan penanda “Sang Pencipta” pada lirik lagu “Tanda” karya Yura Yunita

2. Untuk mendefinisikan petanda “Sang Pencipta” pada lirik lagu “Tanda” karya Yura Yunita
3. Untuk menjelaskan makna “Sang Pencipta” pada lirik lagu “Tanda” karya Yura Yunita

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman dalam bidang kajian semiotika, khususnya dalam analisis lirik lagu. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap bidang ilmu yang mempelajari nilai-nilai dan konsep spiritual dalam media populer, serta dapat memberikan wawasan dalam bidang ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penikmat musik, akademisi, dan pekerja seni dalam memahami kedalaman makna lirik lagu yang berkaitan dengan nilai spiritual dan religius. Penelitian ini juga dapat mendorong kesadaran kolektif akan pentingnya pencarian makna hidup melalui ekspresi seni.

F. Penjelasan Judul

1. Makna Sang Pencipta

Maksudnya disini adalah bagaimana sosok sang

pencipta (sesuatu yang lebih tinggi) dipahami atau dimaknai dalam lirik lagu ini. Penelitian ini berfokus pada bagaimana lirik lagu ini memaknai atau menggambarkan sang pencipta serta bagaimana hubungan manusia dengan sang pencipta terutama dalam konteks kehidupan.

2. Lirik Lagu “Tanda”

Lagu “Tanda” karya Yura Yunita dipilih untuk penelitian ini karena secara umum lagu ini memiliki pesan mendalam terkait spiritualitas serta penerimaan. Lirikanya yang penuh makna serta mempunyai nuansa religi menjadi cocok untuk dijadikan objek kajian semiotika. Lagu ini rilis pada tanggal 28 Februari 2025 lalu yang berdurasi 3 menit 28 detik. Lagu ini merupakan single pertama Yura di tahun 2025 ini.

3. Yura Yunita

Yunita Rachman atau yang kerap dikenal Yura Yunita merupakan seorang musisi sekaligus penyanyi Indonesia berdarah Sunda. Yura lahir pada 9 Juni 1991. Yura memulai kariernya dari tahun 2012 dengan mengikuti ajang pencarian bakat Indonesian Idol musim ke-7, dan Yura masih aktif dengan karier musiknya itu hingga saat ini. Sepanjang jalan kariernya

Yura sudah memiliki 3 Album dan banyak single.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian mendapatkan gambaran yang lebih jelas, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori dan penjelasan yang berkaitan dengan “Makna Sang Pencipta Pada Lirik Lagu Tanda Karya Yura Yunita” serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.